

SIARAN PERS

OJK PERKUAT SINERGI DORONG INKLUSI KEUANGAN PELAJAR

Jakarta, 25 Februari 2020. Otoritas Jasa Keuangan terus meningkatkan sinergi bersama industri perbankan, kementerian dan pemerintah daerah untuk mendorong inklusi keuangan khususnya bagi pelajar melalui program Simpanan Pelajar menuju program kepemilikan rekening bagi seluruh pelajar di Indonesia pada akhir 2022.

Demikian disampaikan Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara dalam pertemuan koordinasi dengan kalangan direksi industri perbankan nasional yang dihadiri juga oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana dan Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Abdul Kahar di Kantor OJK, Selasa.

“OJK akan terus mengkampanyekan budaya menabung sejak dini melalui kegiatan edukasi dan perluasan akses keuangan di seluruh wilayah Indonesia. Kami akan bekerja sama dengan industri perbankan, kementerian/lembaga serta *stakeholders* terkait,” kata Tirta Segara.

OJK bersama dengan industri perbankan telah menginisiasi program Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel iB) yang telah diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 14 Juni 2015. SimPel/SimPel iB merupakan program inklusi keuangan yang bertujuan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Perkembangan program SimPel/SimPel iB sampai dengan 2019 tercatat 381 bank telah menjadi peserta SimPel/SimPel iB dan 381.867 sekolah telah menjalin kerja sama dengan bank. Jumlah rekening tercatat sebanyak 21.865.176 dan nominal tabungan Rp9 triliun.

Saat ini SimPel/SimPel iB juga telah digunakan untuk penyaluran dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Agama.

Selain itu, hingga awal tahun 2020, terdapat 11 daerah yang telah berkomitmen dalam mendukung Aksi Indonesia Menabung dengan menerbitkan Surat Edaran (SE) dari Kepala Daerah yaitu: Provinsi Riau, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Lampung, Provinsi Sulawesi Utara, Kota Ambon, Kota Samarinda, dan Kabupaten Merangin Jambi.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah - Kemendikbud telah menerbitkan SE Nomor 581/D/HK/2019 tentang Program Simpanan Pelajar pada tanggal 27 Mei 2019, yang ditujukan kepada Kepala Daerah untuk menghimbau Dinas Pendidikan agar berpartisipasi aktif dalam implementasi budaya menabung di sekolah khususnya melalui SimPel/SimPel iB.

Sebelumnya, pada Rapat Terbatas Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) 28 Januari 2020, Presiden memberikan arahan untuk meningkatkan inklusi keuangan Indonesia yang saat ini sebesar 76,19% menjadi di atas 90% pada tahun 2023. Presiden juga mengharapkan mahasiswa dan pelajar dapat ditarik untuk

menggunakan produk dari perbankan nasional sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan.

Berbagai kegiatan telah dilakukan OJK untuk mencapai arahan tersebut, seperti menggelar Aksi Pelajar Indonesia Menabung yang bersinergi dengan industri perbankan dan kementerian/lembaga. Selain itu, dicanangkan pula program nasional kepemilikan rekening tabungan untuk seluruh pelajar di Indonesia atau *One Student One Account (OSOA)*. Untuk mendukung implementasi program SimPel dan OSOA, sejak tahun 2018 telah diinisiasi adanya kunjungan bank ke sekolah (*Bank Goes to School*) secara rutin minimal 1 kali dalam sebulan.

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik Anto Prabowo. Telp: (021) 29600000 Email: anto.prabowo@ojk.go.id, www.ojk.go.id